

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. “Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah” (Moleong, 2011: 6). Sedangkan penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki kondisi atau hal lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian” (Arikunto, 2010: 3). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Artinya, penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memaparkan secara mendalam mengenai objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan fakta di lapangan.

Peneliti tidak memberikan perlakuan khusus terhadap variable tertentu atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, melainkan peneliti memaparkan fakta-fakta mengenai seluruh keadaan, aspek, komponen, atau variabel yang berjalan sebagaimana adanya. Penelitian ini hanya mendeskripsikan dan memotret yang terjadi di lapangan, yang kemudian dipaparkan dalam bentuk tulisan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa efektif aplikasi

Whatsapp terhadap pembelajaran daring pada siswa kelas V SD Negeri Wanajaya III dimasa *Covid-19* yang dilihat dari aplikasi *Whatsapp*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan tempat tinggal sekitar, yaitu bertempat di SD Negeri Wanajaya III Teluk Jambe Barat, tepatnya di Jalan Cibuntu RT/RW 009/005 Desa Wanajaya, Kecamatan Teluk Jambe Barat, Kabupaten Karawang. Pemilihan SD Negeri Wanajaya III sebagai tempat penelitian dikarenakan sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi di masa pandemi *Covid-19*, yang mengharuskan pembelajaran tatap muka ditiadakan. SD Negeri Wanajaya III ini melaksanakan pembelajaran dengan metode daring yang memanfaatkan aplikasi *Whatsapp* sebagai sarana untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Waktu dilaksanakannya penelitian guna mendapatkan data mengenai seberapa efektif aplikasi *Whatsapp* terhadap pembelajaran daring pada siswa kelas V SD Negeri Wanajaya III di masa *Covid-19* yaitu bulan Januari-Juni tahun 2021. Waktu dalam pelaksanaan ini bersifat fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi dari subjek penelitian.

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Subjek penelitian merupakan sumber dimana data dapat diperoleh. Penelitian ini, data diperoleh dari narasumber yang mengetahui memahami dan mengalami langsung proses yang berlangsung selama pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Whatsapp*. Penentuan subjek penelitian ditentukan dengan

teknik *purposive sampling* yaitu memilih sumber data dengan pertimbangan-pertimbangan dan tujuan tertentu. Tujuan pemilihan subjek penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif aplikasi *Whatsapp* yang digunakan guru dalam pembelajaran *online*. Penelitian ini, subjek diambil dari kelas V sekolah dasar adalah 11 siswa, 1 guru SD Negeri Wanajaya III, dan 11 orangtua siswa.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau tahap-tahap penelitian ini disusun agar pelaksanaannya terarah dan sistematis yang mengacu kepada pendapat Moleong (2017: 127-148). Ada tiga tahapan dalam prosedur pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan pertimbangan tersebut diantaranya : (a) Menyusun rancangan penelitian; (b) Memilih lapangan penelitian; (c) Mengurus perizinan; (d) Menjajaki dan menilai lapangan; (e) Menyiapkan perlengkapan penelitian; (f) Persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu : (a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri; (b) Memasuki lapangan; (c) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi sumber yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan.

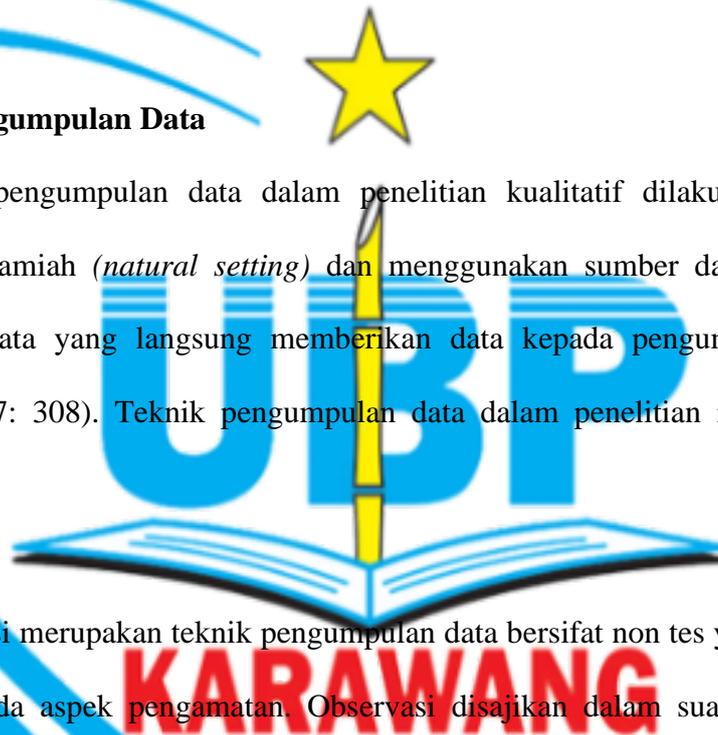
E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dan menggunakan sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017: 308). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data bersifat non tes yang lebih menekankan pada aspek pengamatan. Observasi disajikan dalam suatu lembar yang dinamakan lembar observasi yang berguna sebagai pedoman dalam penelitian selama proses pembelajaran berlangsung. Arikunto (2010: 200), menyebutkan bahwa “Pedoman observasi berisi daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati”. Observasi yang dilakukan termasuk jenis observasi non partisipan, yakni peneliti tidak terlibat langsung dengan orang-orang yang diamati atau hanya sebagai pengamat independen. Peneliti akan melakukan pengamatan bebas, dengan mencatat hal-hal yang menarik untuk mendapatkan kesimpulan.

2. Wawancara



Sugiyono (2017: 112) wawancara yaitu “Alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga”. Pelaksanaan teknik wawancara peneliti harus mampu menciptakan komunikasi yang baik sehingga dalam menyampaikan informasi dapat merasa bebas dan memberikan informasi sesuai kenyataan. Teknik wawancara yang disampaikan kepada informan adalah wawancara struktur, tidak terlalu memperketat pertanyaan, santai namun tetap terarah sesuai pedoman. Peneliti sebelumnya mempersiapkan daftar pertanyaan dahulu secara matang sebelum melakukan wawancara mendalam agar terkesan obrolan bebas namun tetap fokus dan terarah pada pedoman. Pihak yang akan diwawancarai diantaranya adalah guru kelas, siswa dan orangtua.

3. Angket/kuesioner

Angket atau kuesioner adalah pertanyaan tertulis dalam lembaran kertas atau sejenisnya, dan disampaikan kepada responden penelitian untuk diisi olehnya tanpa intervensi dari peneliti atau pihak lain. Peneliti menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang jawaban dari setiap pertanyaan sudah ditentukan, sehingga responden tinggal membubuhkan tanda tertentu sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Teknik angket ini untuk mendapatkan data tentang responden dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada siswa yang menggunakan aplikasi *Whatsapp* sebagai pembelajaran daring selama masa pandemi *Covid-19* di kelas V SD Negeri Wanajaya III Teluk Jambe Barat.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mengacu pada instrumen penelitian. Kedudukan peneliti adalah sebagai alat pengumpul data dan instrumen

yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2010: 305-306). Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi pemanfaatan aplikasi *Whatsapp* dalam melaksanakan pembelajaran daring. Lembar observasi untuk mengetahui seberapa efektif aplikasi *Whatsapp* terhadap pembelajaran daring pada masa *New Normal* serta mendapatkan informasi. Peneliti menggunakan kisi-kisi instrumen observasi yang dikembangkan dari Uno (2016: 3-7), sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Uraian	Ya	Tidak
1	Fasilitas Pendukung Aplikasi <i>Whatsapp</i>	a. Memiliki <i>Handphone</i> b. Memiliki aplikasi <i>Whatsapp</i> c. Terdapat fasilitas pembagian kartu kuota d. Terdapat <i>Wifi</i> di sekolah e. Terdapat <i>Wifi</i> di rumah		

No	Aspek Yang Diamati	Uraian	Ya	Tidak
2	Penggunaan <i>Whatsapp</i>	a. Siswa menggunakan fitur <i>Whatsapp</i> b. Terdapat <i>Whatsapp Grup</i> kelas c. <i>Grup Whatsapp</i> digunakan sebagai media diskusi terkait pembelajaran d. Siswa mengerti etika mengirim pesan di <i>Grup Whatsapp</i> e. <i>Grup Whatsapp</i> sebagai pengingat ketika ada tugas dari Guru		
3.	Kendala Pembelajaran Daring	a. Siswa merasa terbebani dalam belajar daring b. Siswa tidak mendapatkan sinyal yang stabil c. Siswa kehabisan kuota saat pembelajaran d. Siswa menggunakan <i>handphone</i> bersama orangtua e. <i>Chat Grup</i> yang menumpuk akan sulit untuk diakses		

b. Pedoman Wawancara

Kegiatan pengumpulan data melalui wawancara diperlukan alat bantu dalam wawancara berupa instrumen yang dijadikan sebagai pedoman wawancara yang dilakukan terhadap narasumber, berisi tentang aspek-aspek yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diwawancarai sehingga kegiatan wawancara tidak menyimpang dengan maksud dan tujuan dari penelitian. Berikut ini adalah kisi-kisi wawancara aplikasi *Whatsapp* terhadap pembelajaran daring di SD Negeri Wanajaya III Teluk Jambe Barat.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Wawancara

No	Sumber Data	Indikator	No Butir
1	Guru	1. Pemanfaatan aplikasi <i>Whatsapp</i>	1,7,10,11
		2. Pelaksanaan dalam aplikasi <i>Whatsapp</i>	2,3
		3. Keunggulan <i>Whatsapp</i>	4,5
		4. Kekurangan <i>Whatsapp</i>	6,9
		5. Kendala dalam aplikasi <i>Whatsapp</i>	8,12,13
		6. Solusi dalam mengatasi kendala aplikasi <i>Whatsapp</i>	14
Jumlah			14
2	Siswa	1. Pemanfaatan aplikasi <i>Whatsapp</i>	1,3,6,7
		2. Pelaksanaan dalam aplikasi <i>Whatsapp</i>	2,9,13
		3. Kelebihan <i>Whatsapp</i>	4,5
		4. Kekurangan <i>Whatsapp</i>	8
		5. Hambatan dalam aplikasi <i>Whatsapp</i>	10,12
		6. Solusi dalam mengatasi hambatan	11,14

No	Sumber Data	Indikator	No Butir
		aplikasi <i>Whatsapp</i>	
	Jumlah		14
3	Orangtua	1. Pemanfaatan aplikasi <i>Whatsapp</i>	1,2,3,14
		2. Pengawasan dalam penggunaan aplikasi <i>Whatsapp</i>	4,5
		3. Peran aktif orangtua	8,13
		4. Finansial dalam pembelian kuota	6,7,11,12
		5. Kendala	9
		5. Solusi dalam mengatasi kendala aplikasi <i>Whatsapp</i>	10
		Jumlah	14

c. Lembar Angket

Lembar angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai seberapa efektif aplikasi *Whatsapp* terhadap pembelajaran daring. Sedangkan alat ukur yang digunakan berbentuk *Checklist* dan skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi positif dan negatif, yang berupa kata-kata antara lain :

SL : Selalu dengan skor 5

JR : Jarang dengan skor 2

SR : Sering dengan skor 4

TP : Tidak Pernah dengan skor 1

KK : Kadang-Kadang dengan skor 3

Peneliti akan melakukan persentase setiap indikator pernyataan angket dengan menggunakan rumus efektifitas yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam Jurnal

Ni Luh Md yang berjudul “Analisis Efektivitas Pengolahan Data Elektronik Dengan Program MYOB pada UD. Widya Pratama di Gianyar”, yaitu :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100 \%$$

Skor ideal

$$\text{Skor Ideal} = \text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah soal indikator} \times \text{Jumlah responden}$$

Setelah persentase efektifitas setiap indikator diperoleh, selanjutnya dirata-ratakan untuk menentukan persentase akhir. Kemudian hasil dari perhitungan persentase akhir efektifitas aplikasi *Whatsapp* terhadap pembelajaran daring dipilih kategori yang sesuai dengan hasil persentase efektifitas dengan menggunakan tabel interpretasi sebagai berikut :

- Indeks 0% - 20% : Tidak Efektif
- Indeks 21% - 40% : Kurang Efektif
- Indeks 41% - 60% : Cukup Efektif
- Indeks 61% - 80% : Efektif
- Indeks 81% - 100% : Sangat Efektif

Sumber : Riduwan (2013: 22)

Adapun kisi-kisi instrumen angket efektifitas aplikasi *Whatsapp* terhadap pembelajaran daring pada masa *Covid-19* disajikan pada :

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Angket

Dimensi	No	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Efektifitas Pembelajaran Daring	1	Pengetahuan tentang aplikasi <i>Whatsapp</i>	1,2,3	4	4

Dimensi	No	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
	2	Manfaat <i>Whatsapp</i>	5,6,7,8,9,10,11,12	13	9
	3	Penggunaan <i>Whatsapp</i>	14,15,16	17,18,19	6
	4	Minat belajar siswa	20	21	2
	5	Mengumpulkan tugas	22	23	2
	6	Kendala dalam pemanfaatan aplikasi <i>Whatsapp</i>	24,25	26,27,28,29,30	7
	Jumlah				30

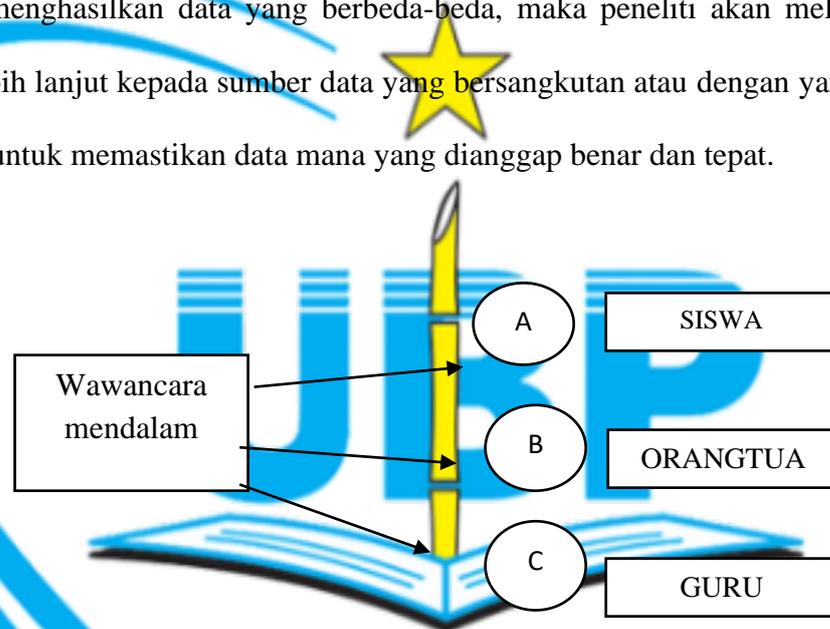
F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah “Suatu keadaan dimana data dapat menunjukkan nilai yang benar dan menjadi dasar penerapan data tersebut, sehingga dapat diambil keputusan tentang konsistensi prosedur, netralitas, dan keputusan berdasarkan data” (Moleong, 2011: 320-321). Mengetahui apakah suatu data dalam suatu penelitian dapat dipercaya dan memenuhi kriteria validitas data atau tidak, dapat dilakukan dengan suatu uji yang disebut dengan uji validitas data. Keabsahan data suatu penelitian dapat diketahui dengan proses pengumpulannya. Proses penelitian ini, peneliti menggunakan uji triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Triangulasi adalah “Salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain” (Moleong, 2011: 330).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Pada penelitian

ini adalah untuk menguji kredibilitas data tentang seberapa efektif pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Whatsapp* yang digunakan untuk siswa. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data atau informasi reliabel yang didasarkan pada realitas yang ada. Sebaliknya, apabila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau dengan yang lain, berkaitan untuk memastikan data mana yang dianggap benar dan tepat.

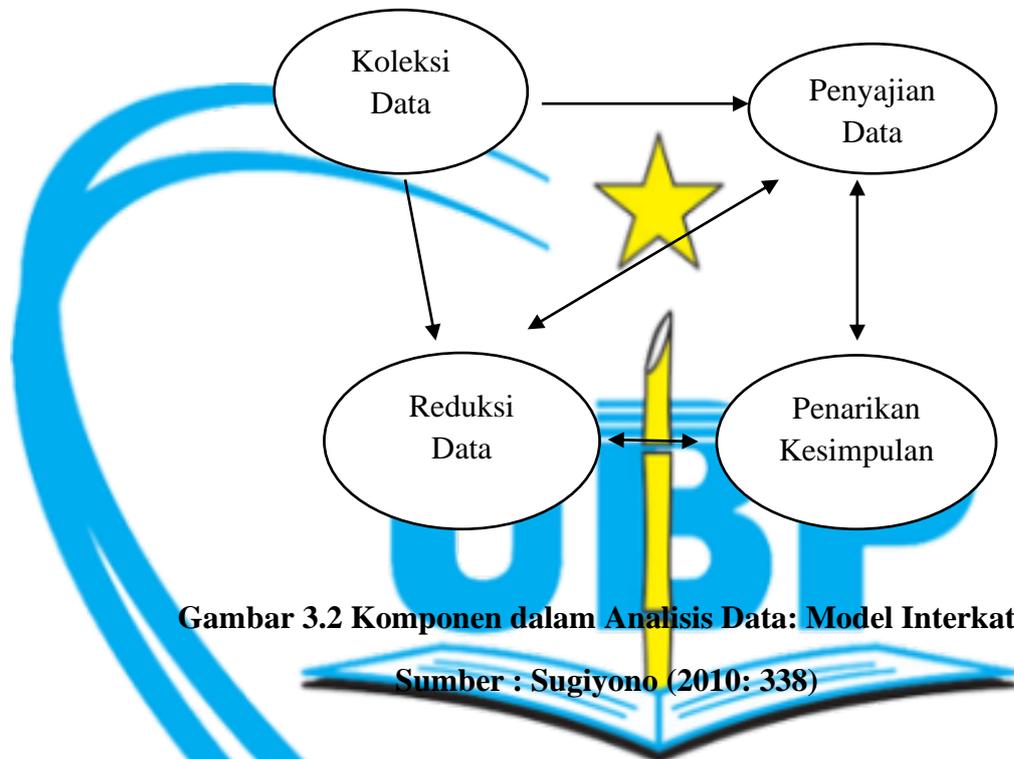


Gambar 3.1 Triangulasi Sumber

Sumber : Sugiyono (2013: 331)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Komponen aktivitas dalam analisis data dapat ditunjukkan oleh bagan berikut :



Gambar 3.2 Komponen dalam Analisis Data: Model Interkatif

Sumber : Sugiyono (2010: 338)

1. Pengumpulan data (*Data collection*)

Peneliti mengadakan pengumpulan data penelitian secara langsung ke lingkungan penelitian dengan metode wawancara, observasi dan penyebaran angket. Hasil pengumpulan data berupa hasil observasi, transkrip wawancara, dan dokumen-dokumen yang dikumpulkan. Data-data yang terkumpul masih berupa data mentah yang belum dikategorisasikan berdasarkan komponen yang dikaji dalam penelitian ini.

2. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum data dengan memilih hal-hal yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan agar dapat

menjadi sebuah gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Peneliti melakukan pemusatan data, mengambil data yang pokok, membuat kategorisasi. Peneliti fokus ke tujuan penelitian, mengambil pokok-pokok penting sehingga data-data yang dianggap asing dan tidak sesuai dengan tujuan direduksi agar menghasilkan data yang lebih mengarah ke temuan yang dimaksudkan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengembangan sebuah uraian informasi tersusun guna melakukan penarikan kesimpulan dan merencanakan tindakan selanjutnya. Pada tahap ini disajikan data temuan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Setelah menyajikan data langkah yang dilakukan adalah menyimpulkan. Pada tahap ini peneliti akan berusaha untuk menarik kesimpulan dengan mencari sebuah makna dari tiap gejala dan informasi yang didapatkan di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan. “Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori” (Sugiyono, 2017: 345) dari temuan yang telah didapatkan peneliti menyimpulkan makna berdasar data-data yang terkumpul.



UBP

KARAWANG